

IMPLEMENTATION OF SLEMAN REGANT REGULATION NUMBER 42 OF 2012 ABOUT NON-SMOKING AREA AROUND CHILDREN'S PLAYGROUND IN SLEMAN REGENCY

Nur Hidayat Lathif¹, Lucky Herawati², Sigid Sudaryanto³
^{1,2,3}Environmental Helath of Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email : dayatnegsago@gmail.com, lucky08081953@gmail.com,
agustinus_sigid@yahoo.com

ABSTRACT

Backgrounds : The harmful effects of hazardous ingredients inside cigarettes and it smoke can adversely affect human health. In order to protect the society, it is necessary to implement a Non-Smoking Area (NSA) policy. The guidelines for the implementation of NSA in Sleman Regency are regulated in the Sleman Regent Regulation Number 42 of 2012. Children's playgrounds as a non-smoking areas are prohibited from any smoking activities including advertising, promoting, and selling cigarettes.

Objective : This study aims to determine the implementation of Sleman Regent Regulation Number 42 of 2012 concerning Non-Smoking Area around children's playgrounds in Sleman Regency.

Method : The research method used is a descriptive survey with descriptive analysis. The samples that being used were 8 non-commercial children's playgrounds around Sleman Regency, such as Taman Keluarga, Candibinangun, Sendangrejo, Sumberan, Denggung, Embung Senja, Banyunibo, and Purwomartani. Retrieval of field observation data using a checklist, and interview data with the park managers using a questionnaire. The data that already obtained were then analyzed descriptively to get a description of the conditions for the implementation of NSA around children's playgrounds.

Result: Of the 8 playground locations, 87.5% of the parks have met the requirement for non-smoking activities. All parks are 100% successfully fulfilled the requirements for not having any cigarette's advertisements , smoking areas, and cooperationg with cigarette companies. The percentage of parks that meet the requirements for no smoker, no cigarette butts, no cigarette ashes coming from daily NSA monitoring is only 12.5%. The percentage of parks that free from cigarette packs and evaluating the application of NSA is 25%. Total of 3 parks have special officers to monitor NSA (37.5%). There are 2 conditions that are not fulfilled by all parks (0%) which are the presence of NSA signs in all areas of the park and the presence of officers who carry out verbal warnings about NSA violators.

Conclusion : The conclusion of this study is that the children's playground around Sleman Regency have not implementation to fulfilled the NSA requirements due to the Sleman Regent Regulation Number 42 of 2012.

Keywords: Children's playground, regulations, cigarettes.

IMPLEMENTASI PERATURAN BUPATI NOMOR 42 TAHUN 2012 TENTANG KAWASAN TANPA ROKOK PADA TAMAN BERMAIN ANAK DI KABUPATEN SLEMAN

Nur Hidayat Lathif¹, Lucky Herawati², Sigid Sudaryanto³
^{1,2,3}Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email : dayatnegsago@gmail.com, lucky08081953@gmail.com,
agustinus_sigid@yahoo.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Dampak bahaya yang ditimbulkan akibat bahan berbahaya pada rokok dan juga asapnya dapat berpengaruh buruk terhadap kesehatan manusia. Sebagai upaya melindungi masyarakat maka perlu diterapkannya kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR). Peraturan pedoman penyelenggaraan KTR di Kabupaten Sleman diatur dalam Peraturan Bupati Sleman Nomor 42 Tahun 2012. **Tujuan :** Mengetahui gambaran implementasi Peraturan Bupati Sleman Nomor 42 Tahun 2012 tentang KTR pada taman bermain anak di Kabupaten Sleman.

Metode : Penelitian ini adalah survei deskriptif dengan analisis deskriptif. Sampel dalam penelitian ini 8 taman bermain anak non-komersial yang ada di Kabupaten Sleman, yaitu Taman Keluarga, Candibinangun, Sendangrejo, Sumberan, Deggung, Embung Senja, Banyunibo, dan Purwomartani. Pengambilan data observasi lapangan menggunakan *checklist*, dan data wawancara dengan pengelola taman menggunakan kuesioner. Data yang didapatkan kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mendapatkan gambaran kondisi pelaksanaan KTR di sampel taman bermain anak.

Hasil : Dari 8 lokasi taman bermain, 87,5% taman memenuhi persyaratan untuk tidak adanya aktivitas pembuatan rokok. Semua taman 100%, memenuhi persyaratan untuk tidak adanya aktivitas iklan rokok, tempat khusus merokok, dan kerjasama dengan perusahaan rokok. Presentase taman yang memenuhi persyaratan untuk tidak terdapat individu merokok, tidak terdapat puntung rokok, tidak terdapat abu sisa rokok, dan pemantauan KTR setiap hari adalah 12,5%. Presentase taman yang tidak terdapat bungkus rokok, dan melakukan evaluasi penerapan KTR adalah 25%. Taman dengan petugas khusus pemantau KTR (37,5%), semua taman tidak memenuhi (0%) keberadaan tanda KTR di semua area taman, dan keberadaan petugas yang melakukan peneguran lisan pelanggaran KTR.

Kesimpulan : Taman bermain anak di Kabupaten Sleman belum mengimplementasikan persyaratan KTR secara penuh sesuai dengan Peraturan Bupati Sleman Nomor 42 Tahun 2012.

Kata Kunci : Taman bermain anak, Peraturan, Rokok.